



 OPEN ACCESS

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran PAIBP

Abdul Rouf,¹ Abdul Kholiq²

¹ SMKS Nahdlatul Ulama Raudlatul Muallimin Wedung, Demak, 20361620, Indonesia

² Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, Indonesia

Abstract

Student learning outcomes are achievements achieved by students academically through exams and assignments, activeness in asking and answering questions that support the acquisition of these learning outcomes. One of the elements that support the success of learning is to determine the right method related to the material being studied. The method used to determine the increase in participant learning outcomes here is to use the mind mapping method. This research is used to find out how to increase student learning outcomes after going through the mind mapping strategy. This study shows that the use of the mind mapping method is proven to be able to improve student learning outcomes, especially in PAIBP subjects. This proof can be used as a comparison material for learning in other subjects with other themes in order to get even more valid results.

Abstrak

Hasil belajar peserta didik adalah prestasi yang dicapai peserta didik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Salah satu unsur yang menunjang keberhasilan belajar adalah menentukan metode yang tepat dikaitkan dengan materi yang dipelajari. Metode yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta disini adalah dengan menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah melalui strategi mind mapping. Kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* terbukti bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran PAIBP. Pembuktian ini bisa dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk pembelajaran pada mata pelajaran lain dengan tema yang lain pula agar mendapatkan hasil yang lebih valid lagi.

Keywords:

*Learning Outcomes,
Mind Mapping Method*

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Metode
Mind Mapping

A. Pendahuluan

Menurut beberapa peserta didik SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung, pelajaran PAIBP khususnya konsep penerapan Fiqih materi munakahat dirasakan lebih sulit untuk dipahami dari pada konsep lainnya, salah satu penyebabnya adalah karena Fiqih dengan materi munakahat mempelajari sesuatu amalan kehidupan nyata dengan berbagai banyak peraturan yang berlaku dan belum pernah dilaksanakan oleh peserta didik dan secara tidak langsung lambat laun mereka akan melalui proses tersebut, berbeda dengan materi sholat ataupun puasa yang sudah mereka lakukan sejak dini. Selain itu tidak ada kesesuaian antara kemampuan peserta didik dengan cara penyajian materi sehingga konsep Fiqih materi munakahat dirasakan sebagai pelajaran yang sulit diterima. Pelajaran Fiqih memiliki peran dan fungsi sangat penting bagi kehidupan umat Islam.

Guru dapat dikatakan memberikan kualitas yang baik ketika dapat menimbulkan aktifitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Hal tersebut dikarenakan di dalam aktifitas pembelajaran, saat siswa menerima pelajaran kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, di antaranya karena faktor guru maupun faktor peserta didik sendiri. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar (Suprayekti, 2003, hal. 4). Ketidak tercapaian hasil belajar secara maksimal bisa dikarenakan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal, di antaranya: kondisi peserta didik, penjelasan guru, strategi dan metode pembelajaran, suasana dan lingkungan belajar, kecerdasan peserta didik, serta gaya belajar (Ghufroon & Risnawati, 2013, hal. 10). Salah satu unsur yang menunjang keberhasilan belajar adalah menentukan metode yang tepat dikaitkan dengan materi yang dipelajari. Pada penelitian yang akan dilakukan disini, penulis melihat bahwa materi pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas XII SMK tentang ketentuan pernikahan menurut Islam memuat banyak materi bercabang atau memiliki sub-sub pembahasan yang banyak.

A. Kerangka Teori

Belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Menurut Sudjana dalam Nur Khasanah, metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode pembelajaran juga diartikan sebagai cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan.

Mind Mapping atau pemetaan pemikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Pemetaan pemikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Pemetaan pikiran ialah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasaran grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak lebih mudah mengingat dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan.

Menurut Edward, Mind Mapping mempunyai banyak keunggulan, diantaranya adalah proses pembuatannya menyenangkan, karena semata-mata tidak mengandalkan otak kiri saja, sifatnya unik, sehingga mudah diingat serta menarik perhatian, dan topik utama materi pelajaran ditentukan secara jelas, begitu juga dengan hubungan antar informasi yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, Mind Mapping dapat mengatasi permasalahan-permasalahan belajar yang pada dasarnya adalah bersumber dari tidak adanya penggunaan kedua belah otak secara sinergis. Metode pembelajaran Mind Mapping diperkenalkan oleh Teori Buzan. Metode ini baik digunakan untuk pengetahuan awal peserta didik atau untuk pengetahuan awal peserta didik atau untuk menemukan alternatif jawaban. Cara pembuatan metode Mind mapping sebagai berikut :

- a. Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Pendidik menyiapkan materi sebagaimana biasa.
- c. Pendidik mengemukakan konsep/permasalahan yang akan di tanggapi oleh peserta didik
/sebaiknya permasalahan yang akan di tanggapi oleh peserta didik
/sebaiknyapermasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- d. Pendidik dapat menggunakan gambar untuk topik utama. Sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak tetap terfokus, membantu otak berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.
- e. Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang.
- f. Tiap kelompok dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari pendidik dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian bergantiperan. Begitu juga kelompok lainnya.
- g. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya, pendidik mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan pendidik.
- h. Kesimpulan dan penutup

Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan kepribadian muslim atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Sedangkan menurut Chabib Thoha dan Abdul Mukti, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.⁷

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung. Letak SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung di wilayah kecamatan Wedung, tepatnya berada di desa Ngawen. Siswa SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung terdiri dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 dengan jumlah 270 siswa. Jumlah GTK di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung sebanyak 30 orang yang terdiri dari 20 Pendidik dan 10 Tenaga Kependidikan. Proses belajar mengajar berlangsung mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.00. Kecuali pada hari jumat sabtu berlangsung mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 11.30. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XII MM A SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 13 peserta didik. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 MM A SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang terdiri dari 13 siswa perempuan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan metode mind mapping materi pernikahan.

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah data dari guru kolaborator dan administrasi SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Tes adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan metode mind mapping. Sedangkan teknik non tes berupa lembar observasi, yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui tindakan guru dan respon siswa dengan menggunakan model mind mapping. Selain observasi, teknik yang digunakan adalah angket yang diisi oleh siswa, satu angket pada akhir siklus. Angket ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan berfungsi untuk memvalidasi data tindakan guru dan respon siswa dengan menggunakan metode mind mapping.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tes

Tes digunakan untuk mendapat data kuantitatif skor tes sebagai hasil belajar peserta didik. Tes merupakan serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuannya. Tes digunakan untuk menilai dan mengukur prestasi belajar peserta didik terutama aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan materi sesuai dengan proses pembelajaran. Menurut Jamaluddin Idris (Idris, 2011,

hal. 35), “tes merupakan suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan tingkah laku dua orang atau lebih dalam kelompok (kelas)”. Tes dapat diartikan juga seperangkat alat pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara ujian tertulis bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman, kemampuan dan bakat peserta didik dalam mempelajari suatu materi serta hasil yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar. Tes sesuai dengan materi yang diajarkan.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Atau pengamatan langsung untuk memperoleh data. Menurut Suharsimi Arikuntoro bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 1998, hal. 156).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini membuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda check-list dalam pelajaran kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan peserta didik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas peserta didik saat mengikuti pembelajaran metode mind mapping di kelas.

d. Catatan Lapangan

Catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, sosiogram, diagram dan lain-lain. Catatan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan tiga cara dari 10 cara yang digunakan Moelong yaitu :

- Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu, atau berpura-pura.

- Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah (1) Membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi kepada wali kelas sebagai sumberlain tentang kemampuan akademik yang dimiliki oleh subjek

penelitian pada pokok bahasan lain; (2) Membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan guru pada saat penyampaian materi; (3) Membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara.

- Pengecekan teman sejawat melalui diskusi

Pengecekan teman sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau kolabolator. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologimaupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

Ketuntasan hasil belajar peserta didik ditetapkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung, yaitu jika seseorang peserta didik mendapat skor kurang dari 70 dikategorikan sebagai yang belum tuntas, dan peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 dikatakan sebagai peserta didik yang telah tuntas. Sedangkan untuk keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik (ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal) dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* pada materi Ketentuan Nikah menurut Hukum Islam, dianalisis dengan menggunakan rumus statistik deskriptif.

Bagian ini dijelaskan cara melaksanakan riset secara komprehensif yang mencakup jenis riset (kualitatif/kuantitatif), data primer dan sekunder (kalau ada), partisipan dan cara pemilihannya, proses/pengumpulan data riset (observasi, wawancara, atau lainnya) dan analisis data, berupa tahapan (reduksi data, display data, verifikasi data/penyimpulan) atau jenis deskriptif, analitis, interpretatif, atau jenis analisis kuantitatif yang digunakan.

Secara umum kegiatan penelitian ini dapat dibedakan dalam 2 tahap yaitutahap pendahuluan (pra tindakan) dan tahap tindakan.

1. Tahap Pendahuluan (pra tindakan)

Kegiatan pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran Fiqih. Kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan adalah menetapkan subjek penelitian dan membentuk kelompok belajar yang heterogen dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin. Dalam kegiatan pra tindakan memuat kegiatan a) Membuat tes awal, b) Menentukan sumber data, c) Melakukan tes awal, d) Menentukan subyek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pra tindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan kolabulator menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping*.

Adapun tahapan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus per

siklus. Setiap siklus direncanakan secara matang, dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material, dan dana. Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pembuatan rancangan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan langkah penerapan metode pembelajaran mind mapping untuk memperlancar proses pembelajaran munakahat, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika metode pembelajaran mind mapping diterapkan, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran Fiqih sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengankemampuan dasar yang terdapat direncana pembelajaran).
- c. Melakukan analisis data.

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Pada saat melakukan pengamatan yang diamati adalah perilaku siswa di dalam kelas, mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas.

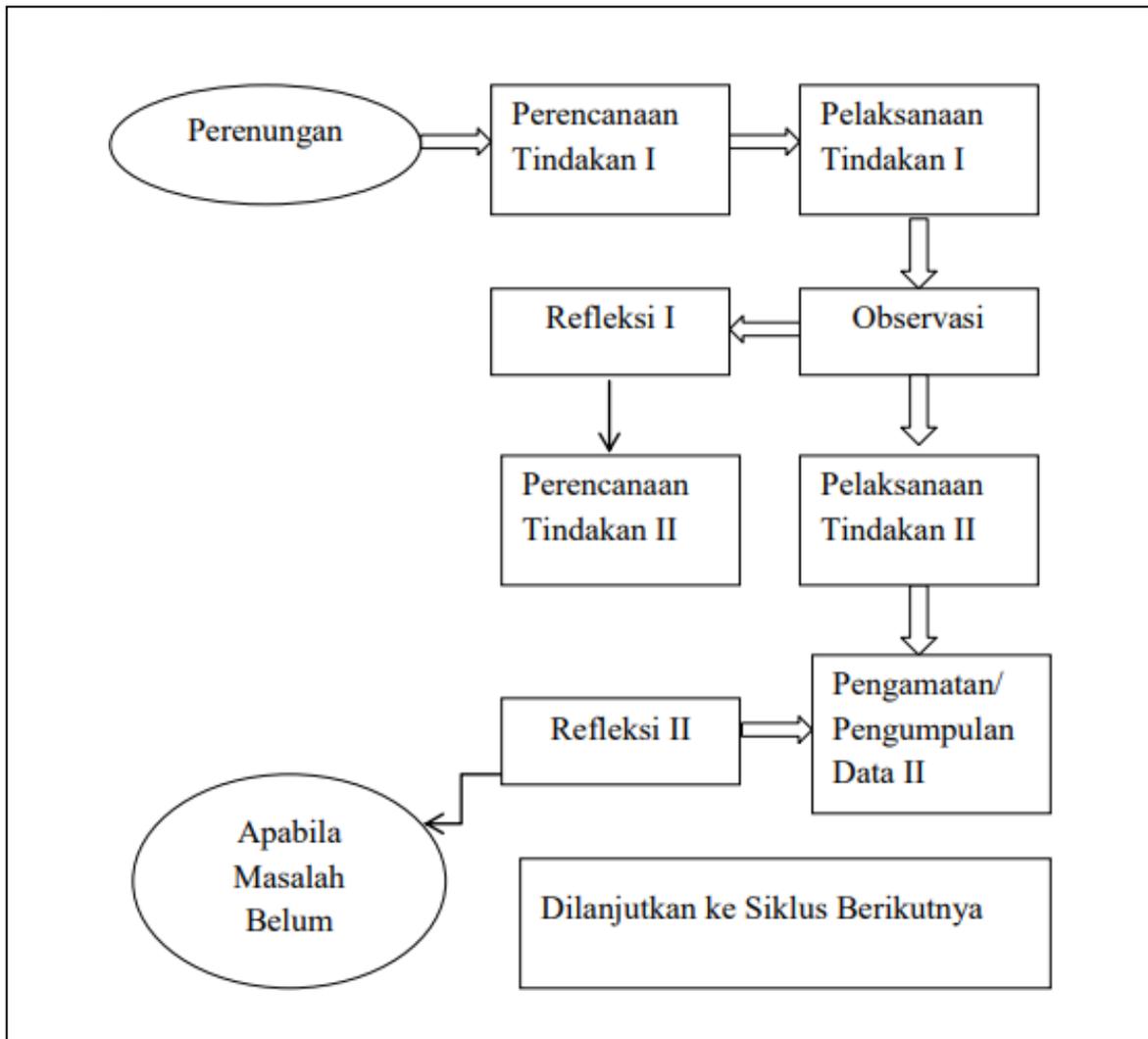
4. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan untuk tindakan selanjutnya. Kegiatan dalam tahap ini adalah:

- a. Menganalisa hasil pekerjaan siswa
- b. Menganalisa hasil wawancara
- c. Menganalisa lembar observasi siswa
- d. Menganalisa lembar observasi penelitian

Dari hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berikut skema prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut :



C. Hasil Penelitian

Pada tahapan pra siklus, peneliti mengambil data hasil belajar pada materi munakahat sub tema penegetian, hukum, rukun dan syarat beserta manfaat pada pertemuan pertama. Pada tahap ini, guru masih menggunakan model PBL dengan metode ceramah dalam proses pembelajarannya. Data hasil belajar yang diperoleh kemudian dijadikan sebagai pembandingan hasil belajar pada siklus 1 yang menerapkan metode *mind mapping* yang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Data hasil belajar peserta didik bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aftonah	70	70	Tuntas
2	Arin Arifatul Khoiriyah	70	75	Tuntas
3	Citra Imelia Putri	70	76	Tuntas

4	Dita Anggraini	70	60	Belum Tuntas
5	Dwi Widya Rahmawati	70	65	Belum Tuntas
6	Ela Nazela Hanum	70	70	Tuntas
7	Fatimah Rukmana Dewi	70	75	Tuntas
8	Intan Sulistyawati	70	60	Belum Tuntas
9	Khoirotun Ni'mah	70	78	Tuntas
10	Naili Rohmawati	70	60	Belum Tuntas
11	Nailul Muna	70	75	Tuntas
12	Nova Sakinah	70	65	Belum Tuntas
13	Shohifatulain	70	70	Tuntas

Hasil nilai pada tabel di atas bisa disimpulkan sebagai sebagai berikut :

Tabel Kesimpulan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Hasil Penilaian Peserta Didik	Nilai
Nilai Tertinggi	78
Nilai Terendah	60
Rata-rata	69
Jumlah Siswa Tuntas	8
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	5
Persentase Kelulusan	63%

Hasil pengamatan tindakan diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus 1. Hasil tes pada siklus 1 bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aftonah	70	75	Tuntas
2	Arin Arifatul Khoiriyah	70	73	Tuntas
3	Citra Imelia Putri	70	80	Tuntas
4	Dita Anggraini	70	75	Tuntas
5	Dwi Widya Rahmawati	70	67	Belum Tuntas
6	Ela Nazela Hanum	70	70	Tuntas
7	Fatimah Rukmana Dewi	70	82	Tuntas

8	Intan Sulistyawati	70	73	Tuntas
9	Khoirotun Ni'mah	70	75	Tuntas
10	Naili Rohmawati	70	68	Belum Tuntas
11	Nailul Muna	70	74	Tuntas
12	Nova Sakinah	70	68	Belum Tuntas
13	Shohifatulain	70	70	Tuntas

Hasil nilai pada tabel di atas bisa disimpulkan sebagai sebagai berikut :

Tabel Kesimpulan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Hasil Penilaian Peserta Didik	Nilai
Nilai Tertinggi	82
Nilai Terendah	67
Rata-rata	73
Jumlah Siswa Tuntas	10
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2
Persentase Kelulusan	77%

Hasil pengamatan tindakan diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada akhir pelaksanaan siklus 2. Hasil tes pada siklus 2 bisa dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aftonah	70	76	Tuntas
2	Arin Arifatul Khoiriyah	70	75	Tuntas
3	Citra Imelia Putri	70	81	Tuntas
4	Dita Anggraini	70	77	Tuntas
5	Dwi Widya Rahmawati	70	72	Tuntas
6	Ela Nazela Hanum	70	71	Tuntas
7	Fatimah Rukmana Dewi	70	85	Tuntas
8	Intan Sulistyawati	70	73	Tuntas
9	Khoirotun Ni'mah	70	77	Tuntas
10	Naili Rohmawati	70	73	Tuntas

11	Nailul Muna	70	74	Tuntas
12	Nova Sakinah	70	71	Tuntas

Hasil nilai pada tabel di atas bisa disimpulkan sebagai sebagai berikut

Tabel Kesimpulan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Hasil Penilaian Peserta Didik	Nilai
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	70
Rata-rata	76
Jumlah Siswa Tuntas	13
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	0
Presentase Kelulusan	100

D. Pembahasan

Berdasarkan data Pra Siklus, menunjukkan bahwa sebanyak 8 peserta didik sudah mencapai KKM dengan nilai ≥ 70 , sedangkan 5 siswa belum mencapai KKM dengan nilai <70 . Nilai tertinggi yang diperoleh oleh peserta didik adalah 78, dan nilai terendah yang diperoleh oleh peserta didik adalah 60. Nilai rata-rata yang diperoleh 13 peserta didik padapra siklus yaitu 69. Persentase ketuntasan yang dicapai peserta kelas XII MM A pra siklus ada pada angka 63%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata persentase nilai siswa belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 1, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang dengan menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan metode mind mapping dan dikusi. Materi pembelajaran, dan semua bahan ajar termasuk LKPD disiapkan dalam file penyimpanan digital, yaitu google drive yang bisa diakses oleh semua peserta didik dari gadget masing-masing.

Untuk membuat mind mapping, peserta didik menggunakan aplikasi android Mindomo yang bisa didownload melalui Playstore. Proses pembelajaran diarahkan pada kerja secara berkelompok dengan melakukan diskusi. Selain perangkat pembelajaran, instrumen yang harus disiapkan adalah instrumen PTK berupa lembar penilaian hasil belajar peserta didik untuk mengetahui efektifitas metode yang digunakan. Materi yang akan digunakan dalam siklus 1 adalah Pernikahan dalam Islam sub tema wali, mahram, hak dan kewajiban suami istri. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis berupa essay, sedangkan penilaian keterampilan dengan unjuk kerja dengan penilaian menggunakan rubrik. Pengerjaan soal essay menggunakan aplikasi google form. Kegiatan siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Desember 2022 selama tiga jam pelajaran dengan durasi waktu di kelas XII MM A dengan jumlah peserta didik 13 orang. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun, yaitu mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan

penutup. Langkah pembelajaran sesuai dengan rencana dengan menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran *problem based learning*, dan metode mind mapping dengan diskusi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dilakukan tes dengan teknik tes tulis berupa soal uraian.

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada siklus 1, menunjukkan bahwa sebanyak 10 peserta didik sudah mencapai KKM dengan nilai ≥ 70 , sedangkan 3 siswa belum mencapai KKM dengan nilai < 70 . Nilai tertinggi yang diperoleh oleh peserta didik adalah 82, dan nilai terendah yang diperoleh oleh peserta didik adalah 67. Nilai rata-rata yang diperoleh 13 peserta didik pada siklus 1 yaitu 73. Persentase ketuntasan yang dicapai peserta kelas XII MM A siklus 1 ada pada angka 77%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata persentase nilai siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan, untuk memastikan efektifitas metode yang digunakan, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran materi wali, mahram, hak dan kewajiban suami istri di siklus 1 menggunakan model pembelajaran PBL dengan metode mind mapping menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu RPP sudah berjalan cukup baik. Namun selama pelaksanaan pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya. Beberapa permasalahan yang muncul saat pelaksanaan siklus 1 antara lain:

- 1) Penggunaan bahan ajar dan materi ajar yang semuanya berbasis digital menyebabkan kendala ketika akses internet sedang terganggu.
- 2) Proses pembelajaran yang mengalami gangguan sinyal internet menyebabkan fokus peserta didik agak terpecah sehingga butuh waktu untuk mengembalikan konsentrasinya.
- 3) Peserta didik belum terbiasa menggunakan aplikasi pembuat mind mapping, sehingga dibutuhkan waktu tambahan bagi peserta didik untuk memahami penggunaan aplikasi.

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang dengan menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan metode mind mapping dan diskusi. Materi pembelajaran, dan semua bahan ajar termasuk LKPD disiapkan dalam file penyimpanan digital, yaitu google drive yang bisa diakses oleh semua peserta didik dari gadget masing-masing. Untuk membuat mind mapping, peserta didik menggunakan aplikasi android Mindomo yang sudah didownload melalui Playstore. Proses pembelajaran diarahkan pada kerja secara berkelompok dengan melakukan diskusi. Selain perangkat pembelajaran, instrumen yang harus disiapkan adalah instrumen PTK berupa lembar penilaian hasil belajar peserta didik untuk mengetahui efektifitas metode yang digunakan. Materi yang akan digunakan dalam siklus 2 adalah Pernikahan dalam Islam sub tema Talak, Iddah, dan Rujuk. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis berupa essay, sedangkan penilaian keterampilan dengan unjuk kerja dengan penilaian menggunakan rubrik. Pengerjaan soal essay menggunakan aplikasi google form. Kegiatan siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Desember 2022 selama tiga jam pelajaran di kelas XII MM A dengan jumlah peserta didik 13 orang. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun, yaitu mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah

pembelajaran sesuai dengan rencana dengan menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran *problem based learning*, dan metode mind mapping dengan diskusi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dilakukan tes dengan teknik tes tulis berupa soal uraian.

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada siklus 2, menunjukkan bahwa sebanyak 13 peserta didik sudah mencapai KKM dengan nilai ≥ 70 . Nilai tertinggi yang diperoleh oleh peserta didik adalah 85, dan nilai terendah yang diperoleh oleh peserta didik adalah 70. Nilai rata-rata yang diperoleh 8 peserta didik pada siklus 2 yaitu 76. Persentase ketuntasan yang dicapai peserta kelas XII MM A siklus 2 ada pada angka 100%. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata persentase nilai siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran materi Talak, Iddah, dan Rujuk di siklus 2 menggunakan model pembelajaran PBL dengan metode mind mapping menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu RPP sudah berjalan cukup baik. Beberapa permasalahan yang muncul saat pelaksanaan siklus 2 antara lain 1) penggunaan metode mind mapping perlu dilakukan secara berkala di materi-materi dengan pembahasan yang luas untuk memastikan lagi apakah metode ini benar-benar berhasil diterapkan di materi-materi lainnya. 2) peserta didik perlu dipastikan lagi keaktifannya lagi pada setiap proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan pada di SMK NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Pernikahan dalam Islam dengan menggunakan metode *mind mapping* telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan hasil belajar peserta didik. Namun peningkatan hasil belajar peserta didik ini masih belum terlalu signifikan, karena ada beberapa peserta didik yang relatif belum menunjukkan peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya.

Secara umum, dari pengamatan penelitian yang sudah dilaksanakan, proses pembelajaran bisa berjalan lebih aktif dengan diterapkannya metode *mind mapping*. Peserta didik memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terhadap materi Pernikahan dalam Islam yang mengandung banyak materi yang harus dipahami. Pemahaman komprehensif ini membantu peserta didik untuk memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat yang ditampilkan pada saat pembelajaran. Pemahaman ini juga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang sudah dilakukan ini tentunya masih jauh dari ideal. Oleh karena itu, perlu penelitian-penelitian lanjutan untuk memastikan efektifitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini tentunya juga bisa dipraktekkan pada mata pelajaran-mata pelajaran lainnya. Penggunaan metode *mind mapping* inipun perlu dilakukan variasi dengan penggunaan metode-metode pembelajaran lainnya agar peserta didik tidak merasa jenuh. Jadi, sebagai guru harus senantiasa mencari hal-hal baru dalam pembelajarannya sehingga proses pembelajaran bisa senantiasa dinamis dan memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi peserta didik.

Referensi

- Aqib, Z. (2016). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 24(1).
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bachman, E. (2005). *Metode Belajar Berpikir Kritis dan Inovatif*. Jakarta: PrestasiPustaka.
- Citra Roisa Hikmawati (2013). *Penerapan Strategi Mind Map Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Surabaya, 10.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik. *Education and Development*, 8(2), 468-470.
- Daradjat, Z. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya .
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2013). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Latifatul Husna (2017), *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas IV MIS Al-Ihsan Dusun I Tambak Rejo Desa Amplas Tahun 2017*, UIN Sumatera Utara, 81.
- Oktavani Citra Dewi (2020), *Model Pembelajaran PBL Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA*, Universitas Pendidikan Ganesha, 235-245
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmadani, A. (2021). Penggunaan Lembar Kerja Siswa yang Dilengkapi Mind Map dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 28-40.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rubiyanto, R., & Marsudi, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan karya ilmiah*. Surakarta: PGSD.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayekti. (2003). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Dikdasmen.
- Thoha, C., & Mukti, A. (2008). *Proses Belajar Mengajar PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa . (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.